

NASKAH PIDATO PENGUKUHAN GURU BESAR  
**INOVASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN GENERASI  
QUR'ANI DI ERA DIGITAL**



Oleh :

**Prof. Dr. H. Basri, MA**

Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
TAHUN 2025**



**INOVASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN  
GENERASI QUR'ANI DI ERA DIGITAL**

**Oleh: Prof. Dr. H. BASRI, MA.**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Salam Sejahtera untuk kita semua;**

Yang kami hormati dan kita muliakan;

- Ketua Senat, Sekretaris Senat beserta seluruh anggota Senat IAIN Langsa;
- Walikota Langsa, beserta Forkompinda Kota Langsa;
- Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, Dekan, Ketua Lembaga, beserta seluruh Sivitas Akademik IAIN Langsa;
- Rektor Universitas Samudera Langsa beserta seluruh Pimpinan Perguruan Tinggi Yang hadir;
- Guru Besar, Ulama, Cendkiawan, Pimpinan Dayah, Kemenag, Lemabaga Pertikal, Kepala OPD Kota Langsa, Organisasi Kemahasiswa, Organisasi Kepemudaan, Organisasi Keagamaan, Pers, dan Lembaga Sosial Kemasyarakatan yang berhadir;
- Isteri, Anak-anak, keluarga, teman seprofesi, teman sejawat dan para undangan sekalian yang telah berhadir kami hormati dan muliakan;

# **Inovasi Pendidikan Islam Dalam Membangun Generasi Qur'ani di Era Digital**

**Oleh: Prof. Dr. H. BASRI, MA.**

## **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital yang pesat pada abad ke-21 telah menciptakan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk model budaya dan sistem pendidikan. Era digital ditandai dengan kehadiran internet, kecerdasan buatan, media sosial, dan perangkat digital lainnya yang mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan belajar. Dalam konteks ini, dunia pendidikan menjadi salah satu sektor yang mengalami transformasi besar-besaran. Transformasi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran dalam sistem pendidikan Islam.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam memiliki tujuan membentuk manusia paripurna (insan kamil) yang memiliki keseimbangan antara aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Digitalisasi pendidikan Islam dapat meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran.<sup>2</sup> Tujuan ini dapat dicapai hanya dengan pendekatan teknologi dan informasi digital. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan dan strategi baru dalam pendidikan Islam yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan, tanpa kehilangan nilai-nilai fundamental Alqur'an dan Sunnah. Peran teknologi dalam transformasi pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektifitas dan kualitas nilai-nilai fundamental Islam bagi peserta didik.<sup>3</sup>

Generasi Qur'ani adalah generasi yang menjadikan Alqur'an sebagai sumber utama dalam membentuk karakter, pola pikir, dan tindakan. Dalam menghadapi derasnya arus informasi di era digital, generasi Qur'ani diharapkan mampu memilah dan memilih informasi secara bijak, serta menjadikan teknologi sebagai sarana untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Hal ini menjadi tantangan besar bagi pendidikan Islam, yaitu bagaimana merancang

---

<sup>1</sup> Dian Cita Sari, dkk., *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019),

<sup>2</sup> Muhammad Ilham Kusuma, dkk., *Transformasi Pendidikan Islam: Memenuhi Hak Anak Dalam Era Digital*, (An-Naba, 2023), ha. 1.

<sup>3</sup> Yuliana, dkk., *Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital*, (Serang Banteng: Sada Kurnia, Pustaka, 2023), h. 8.

model pendidikan yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Untuk mendalami isu ini, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan, yaitu: Apa tantangan utama pendidikan Islam dalam membentuk generasi Qur'ani di era digital? Bagaimana inovasi pendidikan Islam yang relevan untuk generasi digital? Bagaimana peran guru dan lembaga pendidikan Islam dalam mewujudkan pendidikan berbasis Alqur'an yang kontekstual?

### **Urgensi Inovasi dalam Pendidikan Islam**

Inovasi dalam pendidikan Islam menjadi kebutuhan mendesak dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya akibat globalisasi. Menurut Suyadi (2015), inovasi pendidikan Islam harus mampu membangun jembatan antara nilai-nilai spiritual Islam dengan realitas kehidupan modern. Inovasi ini mencakup pembaruan dalam tujuan, nilai, metode, kurikulum, media pembelajaran, dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik era digital.<sup>4</sup> Inovasi merupakan adopsi sistem pendidikan untuk melahirkan suatu sistem pendidikan Islam modern yang mampu merespon era digital.<sup>5</sup>

Selain itu, pendidikan Islam tidak boleh tertinggal dari arus transformasi digital. Seperti dikemukakan oleh Hefni (2012), pendidikan Islam harus memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai alat pendidikan dan pembentukan karakter Islami.<sup>6</sup> Misalnya, penggunaan aplikasi digital Alqur'an, media sosial pendidikan, serta e-learning berbasis nilai-nilai Islam dapat menjadi alternatif yang efektif untuk mendidik generasi Qur'ani.

### **Konsep Generasi Qur'ani**

Generasi Qur'ani merupakan generasi yang menjadikan Alqur'an sebagai pedoman utama dalam kehidupan. Konsep ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah ayat 2 dan QS. Al-Isra' ayat 9 yang menjelaskan bahwa Alqur'an adalah petunjuk bagi orang yang bertakwa dan pembawa kebenaran yang lurus. Pendidikan Islam di era digital perlu dirancang untuk menumbuhkan generasi Qur'ani yang mampu membaca, memahami, menjiwai, mengamalkan, dan

---

<sup>4</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Inovasi*, (Yogyakarta: Amuzz Media, 2015).

<sup>5</sup> Basri, dkk., *Inovasi Lembaga pendidikan Islam Aceh Dalam Mempersiapkan Generasi Qur'ani di Era Digital*, (Jurnal At-Ta'dib, 2024), h. 33-34.

<sup>6</sup> Hefni, L., *Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi*, (Malang: UIN Malang Press, 2012).

menjelaskan Alqur'an secara kontekstual.<sup>7</sup> Quraish Shihab, seorang cendekiawan dan ahli tafsir, mengemukakan konsep generasi Qur'ani dalam konteks pembentukan karakter dan kualitas individu yang mendalam berdasarkan ajaran Alqur'an. Menurutnya, generasi Qur'ani adalah generasi yang tidak hanya mengenal Alqur'an sebagai kitab suci, tetapi juga menjadikan Alqur'an sebagai pedoman hidup yang nyata dalam segala aspek kehidupan. Generasi Qur'ani mampu memahami dan mengamalkan ajaran Alqur'an dalam sikap, perilaku, dan keputusan-keputusan, baik dalam ranah pribadi, sosial, maupun profesional.<sup>8</sup>

Ibnu Katsir, seorang ulama besar dalam bidang tafsir dan hadis, meskipun tidak secara eksplisit mengemukakan konsep "generasi Qur'ani," namun pemikiran beliau mengenai pentingnya Alqur'an dalam kehidupan umat Islam dapat dijadikan dasar untuk memahami bagaimana beliau memandang generasi yang hidup sesuai dengan Alqur'an.<sup>9</sup> Dalam tafsirnya, Ibnu Katsir menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap Alqur'an dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Ia percaya bahwa Alqur'an adalah petunjuk hidup yang sempurna dan komprehensif bagi umat Islam. Setiap individu yang ingin menjadi generasi Qur'ani harus memahami bahwa Alqur'an bukan hanya sebuah kitab yang dibaca atau dihafal, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan nyata. Hal ini mencakup aspek moral, sosial, politik, dan ekonomi. Sebagaimana dalam penafsirannya terhadap ayat-ayat Alqur'an, Ibnu Katsir selalu berusaha untuk memberikan pemahaman yang dapat diterapkan secara langsung oleh umat Islam dalam kehidupan. Generasi ini bukan hanya mahir membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami, mengamalkan, serta menyebarkan nilai-nilainya dalam kehidupan sosial. Sebagaimana dicontohkan oleh generasi sahabat Rasulullah SAW, mereka tumbuh dalam bimbingan wahyu yang menanamkan nilai-nilai keimanan, keadilan, kasih sayang, dan memiliki sikap tanggung jawab sosial keagamaan yang tinggi dalam kehidupan.

## **Era Digital dalam Pendidikan Islam**

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah merevolusi dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Era digital ditandai dengan kemudahan akses informasi, penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, internet, kecerdasan buatan, serta berbagai media digital yang semakin canggih, dapat

---

<sup>7</sup> Basri, dkk., *Inovasi Lembaga pendidikan Islam Aceh Dalam Mempersiapkan Generasi Qur'ani di Era Digital*, (Jurnal At-Ta'dib, 2024).

<sup>8</sup> Shihab, Q., *Mnyelami Makna Alqur'an: Sebuah Tafsior Tematik*, (Bandung: Mizan, 2015).

<sup>9</sup> Ibnu Katsir, Ismail, *Tafsir al-Qur'an al-Azim*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2013).

meningkatkan ketrampilan digital dan nilai-nilai agama.<sup>10</sup> Hal ini membuka peluang besar bagi pendidikan Islam untuk berkembang dan beradaptasi tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.

Dalam konteks pendidikan Islam, era digital dapat dilihat sebagai sarana untuk memperkuat pendidikan dan pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pengajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa, meskipun ada tantangan. Teknologi memungkinkan penyebaran ilmu secara lebih luas melalui platform seperti e-learning, aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, kajian daring (online), serta media sosial yang digunakan sebagai media pendidikan. Hal ini menjadikan pendidikan Islam lebih inklusif, interaktif, dan fleksibel.

Dengan demikian, era digital bukanlah ancaman, melainkan peluang besar bagi pendidikan Islam untuk berkembang secara dinamis dan kontekstual. Pendidikan Islam di era digital harus mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak. Transformasi ini menuntut sinergi antara teknologi dan nilai-nilai Islam, demi mewujudkan masyarakat yang berilmu, berakhlak, dan berdaya saing tinggi.

### **Tantangan Utama Pendidikan Islam di Era Digital**

Di tengah derasnya arus digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam membentuk generasi Qur'ani yakni generasi yang menjadikan Alqur'an sebagai landasan hidup dan perilaku. Transformasi digital yang seharusnya menjadi peluang justru dapat menjadi hambatan jika tidak dikelola dengan bijak dan terarah. Adapun tantangan utama adalah distraksi dari media sosial dan konten digital yang menyebabkan penurunan minat terhadap pembelajaran Alqur'an. Generasi muda lebih tertarik pada hiburan visual daripada kegiatan tadarus atau tafsir Alqur'an, yang dianggap "kurang menarik" bila disampaikan secara konvensional. Hal ini diperparah oleh rendahnya literasi digital di kalangan pendidik, yang membuat proses pembelajaran tidak mampu bersaing secara formal dan daya tarik dengan media digital lainnya.<sup>11</sup>

Banyak generasi muda yang mencari pengetahuan agama melalui internet tanpa bimbingan yang benar, sehingga mudah terpapar pada pemahaman yang

---

<sup>10</sup> Rizki Syafrayani, dkk., *Perkembangan Teknologi dan Transformasi Digital Dalam Dunia pendidikan*, (Medan, UMSU Press, 2024), h. 150.

<sup>11</sup> Firmansyah, M., Nadhiroh, Y. A., Alfani, I. H. D., & Arrazaq, Z. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang untuk Generasi Z. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

menyimpang. Pendidikan Islam belum sepenuhnya mampu membentengi peserta didik dari pengaruh negatif konten keagamaan di ruang digital, terutama karena masih lemahnya kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan zaman.<sup>12</sup> Tantangan lainnya adalah ketimpangan akses teknologi di berbagai wilayah. Di banyak daerah, keterbatasan infrastruktur digital membuat pembelajaran berbasis teknologi tidak dapat diimplementasikan secara merata. Hal ini menciptakan kesenjangan mutu dalam pendidikan Islam antara daerah perkotaan dan pedesaan.<sup>13</sup> Munculnya krisis keteladanan di ruang digital juga menjadi isu serius. Minimnya pendidik Islam yang aktif di dunia digital dengan narasi Qur'ani menyebabkan ruang virtual lebih banyak diisi oleh tokoh-tokoh populer tanpa nilai-nilai spiritual yang kuat. Hal ini membuat generasi muda kehilangan figur yang mampu menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam keseharian mereka. Pendidikan Islam perlu segera beradaptasi dengan era digital, tidak hanya dengan mengadopsi teknologi, tetapi juga dengan merevitalisasi pendekatan pembelajaran dan menghadirkan metode yang mampu menanamkan nilai-nilai Alqur'an secara kontekstual, interaktif, dan relevan dengan kehidupan generasi masa kini.<sup>14</sup>

### **Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital**

Pendidikan Islam adalah salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang berbasis pada nilai-nilai Alqur'an dan hadis. Di era digital yang semakin berkembang pesat, tantangan dan peluang baru muncul, yang menuntut pendidikan Islam untuk berinovasi, baik dalam inovasi strategi pencapaian tujuan pendidikan, pembinaan nilai, metode, kurikulum, media pembelajaran, maupun pendekatan pedagogisnya. Inovasi pembelajaran dalam pendidikan Islam di era digital sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi serta kolaborasi antara pendidik dengan peserta didik.<sup>15</sup> Tujuan utama dari inovasi pendidikan Islam di era digital adalah untuk membangun generasi Qur'ani yang tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi yang begitu pesat.

---

<sup>12</sup> Johariyah, S., & Samsuddin, S. (2024). Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Journal of Gurutta Education*.

<sup>13</sup> Manshur, A., & Isroani, F. (2023). Tantangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.

<sup>14</sup> Aryanti, M. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Journal Edutama Multidisciplinary Indonesian*.

<sup>15</sup> Hermawati, dkk., *Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Teknologi dan Kolaborasi*, (Jurnal Penelitian Ilmiah, 2024).

## 1. Inovasi Strategi Pencapaian Tujuan Pendidikan di Era Digital

Pendidikan Islam yang Qurani pada hakikatnya bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia sebagaimana digariskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tujuan ini tidak berubah meskipun kontek zaman mengalami perkembangan, termasuk dalam era digital saat ini. Di tengah kemajuan teknologi informasi yang pesat, pendidikan Islam dituntut untuk mampu menanamkan nilai-nilai ilahiah sekaligus membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 secara seimbang.

Dalam Al-Qur'an, pendidikan Islam diletakkan pada fondasi tauhid dan pencarian ilmu. Firman Allah dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5 menegaskan pentingnya membaca dan mencari ilmu sebagai awal dari wahyu Ilahi. Selain itu, QS. Luqman ayat 13–19 menggambarkan pendidikan integral yang mencakup penanaman tauhid, pembinaan akhlak, serta pembiasaan sosial yang baik, nilai-nilai yang tetap relevan dalam konteks digital saat ini. Oleh karena itu, pendidikan Islam yang Qurani di era digital bertujuan untuk: Menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, agar peserta didik tidak kehilangan arah di tengah derasnya arus digital.<sup>16</sup> Membina akhlak mulia dan karakter Islami, sebagai bekal dalam berinteraksi secara etis di dunia maya.<sup>17</sup> Mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara utuh dalam bingkai nilai-nilai Islam.<sup>18</sup> Membekali peserta didik dengan literasi digital Islami, sehingga mereka mampu menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab.<sup>19</sup> Menjadikan peserta didik sebagai khalifah di bumi, yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat global berbasis nilai Qurani.<sup>20</sup>

Perkembangan teknologi pesat pada era digital telah membawa implikasi signifikan terhadap sistem pendidikan. Dalam konteks ini, pencapaian tujuan pendidikan menuntut inovasi strategis yang adaptif terhadap dinamika digitalisasi. Salah satu inovasi strategis yang menonjol adalah transformasi model pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital, serta integrasi media interaktif memungkinkan terwujudnya pembelajaran yang bersifat fleksibel, personal, dan kolaboratif. Inovasi lainnya terletak pada penerapan kecerdasan

---

<sup>16</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah, Madrasah dan Pesantren*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>17</sup> Mulyana, R., *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004).

<sup>18</sup> Zuhairini, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

<sup>19</sup> Saifullah, M., *Pendidikan Islam di Era Digital*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2021), h. 100.

<sup>20</sup> Azra, A., *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*, (Jakarta: Logos, 1999).

buatan (Artificial Intelligence) dan analitik data dalam proses pembelajaran. Teknologi ini berpotensi menyediakan pembelajaran yang dipersonalisasi (personalized learning) dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik secara lebih akurat, serta memberikan umpan balik yang tepat waktu dan adaptif. Dengan demikian, intervensi pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Inovasi dalam pendidikan Islam sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman, terutama di era digital.<sup>21</sup>

Dengan demikian, inovasi strategi pencapaian tujuan pendidikan di era digital bukan sekadar respons terhadap perubahan teknologi, melainkan merupakan upaya sistemik untuk membentuk generasi pembelajar yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing global, tanpa meninggalkan akar nilai-nilai luhur keislaman, kebangsaan dan kemanusiaan. Pendidikan Islam di era digital tidak hanya bertujuan mencetak insan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas spiritual dan sosial yang tinggi. Pendidikan ini harus mampu menjembatani nilai-nilai transenden Islam dengan kebutuhan dan tantangan di era modern.

## **2. Inovasi Strategi Pembinaan Nilai-Nilai Qurani di Era Digital**

Karakter berbasis nilai-nilai Qur'ani menjadi pilar penting dalam membentuk perilaku peserta didik agar tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika dan moral Islam. Pendidikan berbasis Qur'ani harus ditanamkan sejak dini melalui berbagai sarana digital.<sup>22</sup> Era digital membawa transformasi besar dalam pola interaksi sosial, penyebaran informasi, hingga pembentukan opini publik. Dalam konteks ini, nilai-nilai Qur'ani hadir sebagai pedoman untuk menjaga integritas dan tanggung jawab moral umat Islam dalam dunia maya. Al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip karakter luhur yang bersifat universal dan abadi. Nilai-nilai seperti shidiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabayyun (klarifikasi informasi), ihsan (berbuat baik secara maksimal), 'adalah (adil), dan tasamuh (toleransi) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter yang tangguh dan beretika, baik dalam ruang nyata maupun ruang digital. Sebagai contoh, perintah untuk melakukan *tabayyun* menjadi dasar yang sangat relevan dalam menghadapi maraknya hoaks dan disinformasi di media sosial, sebagaimana firman Allah dalam Alqur' surat Al-Hujarat ayat 6, yang artinya: "*Hai orang-orang yang beriman, jika datang*

---

<sup>21</sup> Azhari, M., *Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital: Peluang dan Tantangan*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2021), hal. 113.

<sup>22</sup> Abdurrahman, F., *Islam di Era Digital*, (Jakarta: Kencana, 2019).

*kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti...”*  
(QS. Al-Hujurat: 6)<sup>23</sup>

Demikian pula dengan amanah digital, yang menuntut pengguna internet untuk menjaga data pribadi, menghormati privasi orang lain, dan tidak menyalahgunakan teknologi untuk kepentingan destruktif. Karakter ini merujuk pada Qur'an surat Al-Anfal ayat 27 yang melarang pengkhianatan terhadap amanah. Dalam konteks interaksi sosial digital, nilai *hifzh al-lisan* atau menjaga lisan sangat penting. Al-Qur'an mengajarkan untuk berbicara dengan kata-kata yang baik (QS. Al-Isra: 53), yang hari ini diterjemahkan dalam bentuk komentar, status, maupun unggahan yang tidak melukai orang lain. Dengan menginternalisasi nilai-nilai Qur'ani ini, masyarakat Muslim tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas (*digital literacy*), tetapi juga bermoral tinggi (*digital ethics*). Pendekatan digital dan kontekstual sangat diperlukan dalam pengajaran nilai-nilai Qurani kepada generasi Alpha agar lebih relevan dan menarik.<sup>24</sup>

Dalam konteks ini, pembinaan nilai-nilai Qur'ani sebagai bagian integral dari pendidikan akhlak dan spiritual umat Islam memerlukan pendekatan strategis yang inovatif dan kontekstual. Transformasi digital tidak hanya menghadirkan tantangan dalam bentuk degradasi moral akibat paparan konten negatif di media digital, tetapi juga membuka peluang strategis untuk memperluas jangkauan penguatan nilai-nilai Qur'ani melalui media yang lebih efektif dan adaptif terhadap karakteristik generasi digital. Inovasi pembelajaran digital dalam PAI dapat meningkatkan efektivitas internalisasi nilai-nilai Qurani.

Dalam tataran praktis, implementasi strategi ini harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik abad ke-21 yang cenderung berpola pikir kritis, berbasis visual dan audio, serta aktif dalam ruang digital. Oleh karena itu, pembinaan nilai-nilai Qur'ani tidak dengan pendekatan dikemas dalam format yang partisipatif, kreatif, dan berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*). Pengembangan konten digital yang menyisipkan pesan-pesan Qur'ani dalam bentuk yang menarik secara visual dan emosional menjadi langkah penting dalam memastikan internalisasi nilai dapat berlangsung secara efektif.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Alqur'an, QS. Al-Hujarat [49]: 6.

<sup>24</sup> Mufti, Z.A., Dkk., *Inovasi Dalam pengajaran Nilai-Nilai Islam Untuk Generasi Alpha: Pendekatan Digital dan Kontekstual*, (Rayah Al-Islam, 2023).

<sup>25</sup> Zainuddin, Z., *Membentuk Karakter Islam Sejak Dini: Inovasi Pendidikan Islam di Era Digital*, (Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 2024).

### 3. Inovasi Kurikulum Pendidikan di Era Digital

Transformasi global yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan Islam dihadapkan pada aspek yang krusial dalam proses reformulasi pengembangan kurikulum yang tidak hanya adaptif terhadap dinamika era digital, tetapi juga berlandaskan pada prinsip-prinsip Qurani. Kurikulum pendidikan Islam di era digital yang Qurani merupakan suatu konstruksi kurikulum yang memadukan integrasi antara nilai-nilai transendental yang bersumber dari Al-Qur'an dengan pemanfaatan teknologi digital secara produktif dan selektif. Pendekatan ini meniscayakan adanya harmonisasi antara ilmu pengetahuan modern dan wahyu, yang secara konseptual dapat mengantarkan peserta didik menjadi insan kamil, yaitu individu yang unggul secara spiritual, intelektual, dan sosial. Pengembangan kurikulum pendidikan Islam di era digital harus mempertimbangkan integrasi teknologi dan pendekatan pedagogi modern untuk menjawab tantangan zaman.<sup>26</sup>

Kurikulum yang Qurani tidak hanya menekankan aspek kognitif dan keterampilan teknologis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etik dan moral Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kasih sayang. Integrasi nilai-nilai ini menjadi penting dalam mengantisipasi degradasi moral dan disorientasi pemanfaatan teknologi di kalangan peserta didik. Transformasi kurikulum agama Islam menuju digitalisasi bukan hanya persoalan alat, melainkan juga bagaimana membangun ekosistem belajar yang inklusif dan kontekstual.<sup>27</sup> Pengembangan kurikulum digital yang Qurani juga menuntut adanya inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan platform digital Islami, pembelajaran berbasis proyek yang dilandasi ayat-ayat tematik (*maudhū'i*), serta penerapan kecerdasan buatan untuk personalisasi pembelajaran agama. Namun demikian, pemanfaatan teknologi harus tetap berada dalam kerangka nilai Qurani agar tidak terjebak pada sekularisasi informasi dan pengabaian nilai-nilai spiritual.

Dengan demikian, kurikulum pendidikan Islam di era digital yang Qurani merupakan respon epistemologis dan pedagogis terhadap kebutuhan zaman yang senantiasa berubah. Kurikulum ini bertujuan membentuk generasi qurani yang tidak hanya melek teknologi, tetapi juga memiliki komitmen moral dan spiritual

---

<sup>26</sup> Febriani, S., M., I., & Akhyar, M., *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital 5.0*, (Instructional Development Journal, 2024).

<sup>27</sup> Aziz R. M. Arifin, Z. & Nursikin, M., *Transformasi Kurikulum Agama Islam Menuju Digital: Inovasi dan Literasi Sebagai Fondasi Sukses*, (Tihama, Jurnal Islam, 2024).

yang tinggi, serta mampu menjalankan peran sebagai ‘abdullah (hamba Allah) dan khalifatullah (pemimpin di bumi), sebagaimana mandat Al-Qur’an.

#### **4. Inovasi Metode Pendidikan Era Digital**

Pendidikan Islam, sebagai proses mengintegrasikan dimensi spiritual, intelektual, dan moral, tidak dapat terlepas dari pengaruh dan tuntutan era digital. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi metode pendidikan Islam yang mampu menjawab tantangan kontemporer tanpa mengabaikan esensi ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan hadis. Untuk itu, kombinasi metode dengan pendekatan yang lebih komunikatif, partisipatif, dan berbasis teknologi digital akan memberi dampak yang cukup besar terhadap eksistensi pendidikan Islam, termasuk peningkatan aksesibilitas dan model pembelajaran.<sup>28</sup> Inovasi metode bukan berarti mengganti nilai-nilai ajaran Islam, melainkan memperbaharui cara penyampaian agar lebih efektif, efisien, dan kontekstual. Inovasi menjadi sarana untuk menjembatani antara konten keislaman yang bersifat normatif dengan pendekatan pedagogik yang transformatif.

Berbagai bentuk inovasi dalam metode pendidikan Islam dapat dikembangkan, antara lain: E-Learning, Pemanfaatan Media Sosial untuk Edukasi, Aplikasi Mobile Pembelajaran Islam, Aplikasi seperti Alqur’an digital, tafsir interaktif, game edukasi Islami, Podcast dan Video Edukasi Islami, Virtual Reality (VR) dan Augmented Reality (AR). Inovasi metode pendidikan Islam di era digital merupakan respons strategis terhadap perkembangan era, sekaligus upaya menjaga relevansi pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan peradaban umat. Dengan pendekatan yang adaptif, kreatif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam, inovasi ini diharapkan dapat menciptakan generasi qurani yang tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan bertanggung jawab secara sosial.

#### **5. Inovasi Media Pembelajaran di Era Digital**

Inovasi media pembelajaran menjadi kunci dalam menjawab tantangan era digital sekaligus peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital. Pendidikan Islam, yang sebelumnya banyak bergantung pada metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, kini mulai mengintegrasikan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Namun, pemanfaatan media digital dalam Pendidikan Islam juga

---

<sup>28</sup> Nellalucky, *Perkembangan teknologi Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam*, (Sumur-Jurnal Sosial Humaniora, (2021).

memerlukan pendekatan yang bijak, penggunaan teknologi memperkaya proses pembelajaran.<sup>29</sup> Materi yang disampaikan harus tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman yang autentik, disusun dari sumber yang kompeten, serta memperhatikan etika penggunaan teknologi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama yang lebih interaktif dan menarik.<sup>30</sup> Dengan inovasi media pembelajaran digital, Pendidikan Islam tidak hanya mampu bertahan di tengah arus globalisasi, tetapi juga memiliki peluang besar untuk memperluas pengaruhnya secara global, menanamkan nilai-nilai Islam rahmatan lil ‘alamin dengan cara yang lebih segar, relevan, dan membumi. Dengan memanfaatkan berbagai media digital, proses belajar mengajar dapat menjadi lebih menarik, fleksibel, efisien dan dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama dengan lebih mudah dan cepat.

## **6. Inovasi Pendekatan Pembelajaran di Era Digital**

Pendekatan-pendekatan pembelajaran pendidikan Islam kini berkembang menjadi lebih dinamis, partisipatif, dan berbasis teknologi. Inovasi ini tidak hanya menjawab kebutuhan era, tetapi juga memperkaya cara peserta didik dalam berpikir, memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam secara relevan. Inovasi teknologi dalam pendidikan Islam dapat memperluas akses dan peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>31</sup> Diantara inovasi pendekatan dalam pembelajaran pendidikan Islam yang berkembang di era digital adalah Pendekatan Digital-Interaktif, Pendekatan Blended Learning, Pendekatan Kontekstual-Digital (Contextual Teaching and Learning), Pendekatan Visual-Audio Kreatif, Pendekatan Kolaboratif dan Partisipatif, Pendekatan pembelajaran berbasis Proyek (Project-Based Learning Islami). Dengan pendekatan-pendekatan ini, pendidikan Islam tidak lagi statis, tetapi menjadi ruang pembelajaran yang inklusif, kontekstual, dan responsif terhadap perkembangan. Era digital memberi peluang besar untuk membumikan ajaran Islam secara bijak, kreatif, dan membangun generasi qurani yang cerdas secara spiritual dan digital.

---

<sup>29</sup> Sayuti, dkk., *Strategi Integrasi Teknologi Digital Dalam perkembangan Kurikulum Pendidikan di Sekolah*, (Adz-Zikr, Jurnal Pendidikan Islam, 2024).

<sup>30</sup> Salsabila dan Fikra Hikmah, *Peran teknologi Dalam Transformasi dalam pembelajaran Pendidikan Islam di Era Digital*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2023), h. 200.

<sup>31</sup> Muhammad Saleh, dkk., *Inovasi Teknologi Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Tantangan di Era Digital*, (Yogyakarta: Deepublish, 2024).

## **Peran Guru dan Lembaga Pendidikan Islam**

Di era digital yang semakin berkembang ini, tantangan dan peluang dalam mendidik generasi Qurani semakin kompleks. Lembaga pendidikan Islam dan guru memegang peran penting dalam mencetak generasi Qurani yang tidak hanya memahami dan mengamalkan ajaran Alqur'an, tetapi juga mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

### **1. Peran Guru dalam Mewujudkan Generasi Qurani**

Guru merupakan figur utama yang akan membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan Alqur'an. Di era digital, guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam secara filosofis dan terintegrasi nilai-nilai Qur'ani.<sup>32</sup> Diantara peran guru dalam mewujudkan generasi Qurani di era digital antara lain:

- a. Menjadi teladan dalam Pengamalan Alqur'an: Guru harus mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari, agar menjadi contoh bagi siswa.
- b. Mengintegrasikan teknologi dalam Pembelajaran: Guru harus kreatif dalam memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung pembelajaran Alqur'an.
- c. Mendorong Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran: Menggunakan media sosial atau forum online sebagai sarana diskusi tentang tafsir Alqur'an dan pelajaran agama, guna mengembangkan kecintaan siswa terhadap Alqur'an.
- d. Mengembangkan karakter Islami: Selain mengajarkan materi, guru juga berperan dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Qurani.

### **2. Peran Lembaga Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Generasi Qurani**

Lembaga pendidikan Islam, baik itu sekolah, madrasah dan dayah, memainkan peran yang sangat besar dalam membentuk generasi Qurani. Lembaga ini harus mampu menyeimbangkan antara pendidikan agama, sains dan keterampilan teknologi digital agar siswa siap menghadapi tantangan. Diantara peran lembaga pendidikan Islam di era digital adalah:

---

<sup>32</sup> Al-Attas, *The Concept Of Education In Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*, (Kualampur: Internasional Institut Of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1999)

- a. Penguatan kurikulum berbasis Alqur'an: Lembaga pendidikan Islam harus mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan ajaran Alqur'an dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Penyediaan sarana pembelajaran digital: Lembaga pendidikan Islam harus menyediakan infrastruktur yang memungkinkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
- c. Penyuluhan dan pelatihan bagi guru: untuk memastikan guru dapat menjalankan peran mereka secara maksimal, lembaga pendidikan Islam harus memberikan pelatihan mengenai cara mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan cara mengajar yang relevan dengan kebutuhan generasi digital.
- d. Fasilitasi program hafalan Al-Qur'an: Lembaga pendidikan Islam dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung program hafalan Alqur'an dengan aplikasi atau platform digital yang dapat memantau perkembangan hafalan siswa secara real-time.

### **Kesimpulan:**

Inovasi pendidikan Islam di era digital menjadi kunci strategis dalam membentuk generasi Qur'ani yang mampu menghadapi tantangan tanpa kehilangan nilai-nilai keislaman. Pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran Alqur'an, platform e-learning, media sosial islami, hingga integrasi kecerdasan buatan dalam metode pengajaran telah membuka ruang baru bagi pendidikan Islam yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses.

Namun, keberhasilan membangun generasi Qur'ani tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, melainkan juga pada peran guru, orang tua, dan lingkungan yang membentuk karakter spiritual peserta didik. Oleh karena itu, inovasi pendidikan Islam harus seimbang antara penguasaan teknologi dan penanaman nilai-nilai Alqur'an secara mendalam agar tercipta generasi qurani yang tidak hanya cerdas digital, tetapi juga berakhlak mulia dan berpegang teguh pada ajaran Islam.

## Daftar Kepustakaan

Dian Cita Sari, dkk., *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019).

Muhammad Ilham Kusuma, dkk., *Transformasi Pendidikan Islam: Memenuhi Hak Anak Dalam Era Digital*, (An-Naba, 2023).

Yuliana, dkk., *Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital*, (Serang Banteng: Sada Kurnia, Pustaka, 2023).

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Inovasi*, (Yogyakarta: Amuzz Media, 2015).

Hefni, L., *Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi*, (Malang: UIN Malang Press, 2012).

Shibab, Q., *Mnyelami Makna Alqur'an: Sebuah Tafsior Tematik*, (Bandung: Mizan, 2015).

Basri, dkk., *Inovasi Lembaga pendidikan Islam Aceh Dalam Mepersiapkan Generasi Qur'ani di Era Digital*, (Jurnal At-Ta'dib, 2024).

Ibnu Katsir, Ismail, *Tafsir al-Qur'an al-Azim*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2013).

Rizki Syafrayani, dkk., *Perkembangan Teknologi dan Transformasi Digital Dalam Dunia pendidikan*, (Medan, UMSU Press, 2024).

Editor: Media Sains Indonesia, *Transformasi Digital di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2023).

Firmansyah, M., Nadhiroh, Y. A., Alfani, I. H. D., & Arrazaq, Z. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang untuk Generasi Z. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Johariyah, S., & Samsuddin, S. (2024). Penguatan Materi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Journal of Gurutta Education*.

Manshur, A., & Isroani, F. (2023). Tantangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.

Aryanti, M. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Journal Edutama Multidisciplinary Indonesian*.

Hermawati, dkk., *Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Teknologi dan Kolaborasi*, (Jurnal Penelitian Ilmiah, 2024).

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah, Madrasah dan Pesantren*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

Mulyana, R., *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004).

Zuhairini, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Saifullah, M., *Pendidikan Islam di Era Digital*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2021).

Azra, A., *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Melinium Baru*, (Jakarta: Logos, 1999).

Abdurrahman, F., *Islam di Era Digital*, (Jakarta: Kencana, 2019)

Febriani, S., M., I., & Akhyar, M., *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Digital 5.0*, (Instructional Development Journal, 2024).

Aziz R. M. Arifin, Z. & Nursikin, M., *Transformasi Kurikulum Agama Islam Menuju Digital: Inovasi dan Literasi Sebagai Fondasi Sukses*, (Tihama, Jurnal Islam, 2024).

Nellalucky, *Perkemagan teknologi Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam*, (Sumur-Jurnal Sosial Humaniora, (2021).

Sayuti, dkk., *Strategi Integrasi Teknologi Digital Dalam perkembangan Kurikulum Pendidikan di Sekolah*, (Adz-Zikr, Jurnal Pendidikan Islam, 2024).

Salsabila dan Fikra Hikmah, *Peran teknologi Dalam Transformasi dalam pembelajaran Pendidikan Islam di Era Digital*, (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2023).

Muhammad Saleh, dkk., *Inovasi Teknologi Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Tantangan di Era Digital*, (Yogyakarta: Deepublish, 2024).

Al-Attas, *The Concept Of Education In Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*, (Kualampur: Internasional Institut Of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1999)

## Curriculum Vitae

### Data Pribadi:

N a m a : Prof. Dr. H. BASRI, MA.  
Tempat, tanggal Lahir : Idi, Aceh Timur, 14 Feburari 1967.  
Nama Ayah : Alm. Tgk. Ibrahim Ahmad.  
Nama Ibu : Alm. Hj. Ramlah  
Anak ke : 7 dari 11 Bersaudara kandung  
N i p : 196702141998021001.  
No. Sertifikat Pendidik : 082101702115.  
NIDN : 2014026701.  
Status Perkawinan : Kawin  
Agama : Islam  
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Madya (IV/D).  
Jabatan Fungsional : Guru Besar (Profesor).  
Bidang Keahlian : Ilmu Pendidikan Islam  
Perguruan Tinggi : PPS IAIN Langsa  
Alamat Kantor : Jln. Kampus Meurandeh Langsa Lama  
Alamat Rumah : Gang Seulanga Jln. Ar-Raniry Pb. Tunong  
Hp. : 0811676972.  
Email : [basri.ibrahim@iainlangsa.ac.id](mailto:basri.ibrahim@iainlangsa.ac.id)

### Keluarga

:

No.	Nama	Lahir	Status Hubungan	pendidikan
1	Rohana, S.Ag. MH	30-06-1973	Isteri	S2 IAIN Langsa
2	Dhiaurrahmah	10-10-1999	Anak Pertama	S2 UINAR
3	Muhammad Naufal	01-05-2002	Anak Kedua	S2 USK
4	Anisa Turrahmah	26-04-2005	Anak Ketiga	S1 IAIN Langsa
5	Naura Turrahmah	17-01-2012	Anak Keempat	SMPM

### **Riwayat Pendidikan:**

<b>No.</b>	<b>Lembaga</b>	<b>Tempat</b>	<b>Fakultas</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Lulus Thn</b>
1	SDN	Gureb Idi Rayeuk	-	-	1980
2	SMPN	Idi A. Timur	-	-	1983
3	SMAN	Idi A. Timur	-	IPS	1986
4	UIN Ar-Raniry	Banda Aceh	Dakwah	BPM	1992
5	UINSU	Medan	PPS	Pengkajian Islam	2003
6	UINSU	Medan	PPS	Pendidikan Islam	2018

### **Pengalaman kerja/Jabatan di IAIN Langsa**

<b>No.</b>	<b>Pekerjaan/Jabatan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
1	Tenaga Pengajar/Dosem	1993 - Sekarang	IAI ZCK Langsa
2	Sekrearis Fak. Dakwah	1995 - 1997	IAI ZCK Langsa
3	Kabag. ADM. Akademik	1997 - 2002	STAI ZCK Langsa
4	Sekretaris Jurusan PAI	1997 - 2002	STAI ZCK Langsa
5	Pemb. Ketua Bid. Akademik	2002 - 2007	STAI ZCK Langsa
6	Pemb. Ketua Bid. Akademik	2008 - 2012	STAIN ZCK Langsa
7	Waket. Bid. Akademik	2012 - 2015	STAIN ZCK Langsa
8	Warek Bid. Akademik	2015 - 2019	IAIN Langsa
9	Rektor	2019 - 2023	IAIN Langsa
10	Dosen	2023 - Sekarang	PPS IAIN Langsa

### **Pengalaman Kerja/Jabatan di Kantor Kemenag. Agama Kab. Aceh Timur**

<b>No.</b>	<b>Pekerjaan/Jabatan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Keterangan</b>
1	Staf Kepegawaian	1997 - 1999	Kemenag A. Timur
2	Kasubsi Doktik Pendis	1999 - 2002	Sda.
3	Kasubsi Penyuluhan Penais	2002 - 2003	Sda.
4	Kasie Haji/Umrah	2003 - 2005	Sda.
5	Kasubag. Tata Usaha	2005 - 2008	Sda.

### Pengalaman Organisasi Profesi/Sosial Kemasyarakatan

No.	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Asosiasi Dosen Indonesia (ADI) Dewan Pimpinan Wilayah Aceh	Wakli Ketua	2023 - 2028
2	Majlis KAHMI Aceh	Dewan Pakar	2022 - 2027
3	ICMI ORDA Kota Langsa	Ketua	2021 - 2026
4	KAHMI Kota Langsa	Dewan Pembina	2022 - 2027
5	Dewan Dakwah Kota Langsa	Dewan Syura	2022 - 2026
6	Majlis Dzikir Hubbul Wathon Kota Langsa	Dewan Pembina	2022 - 2027
7	Pengurus Yayasan ZCK Langsa	Wkl. Ketua	2021 - 2026
8	MPU Aceh Timur	Anggota Komisi	2002 - 2017
9	Pengurus Yayasan ZCK Langsa	Wkl. Sekretaris	2001 - 2021

### Publikasi Ilmiah:

No.	J u d u l	Bentuk	Tahun	Penerbit
1	Inovasi Lembaga Pendidikan Islam Aceh Dalam Mempersiapkan Generasi Qur'ani di Era Digital	Jurnal, Shinta 4	2024	Jurnal At-Ta'dib STAIN Meulaboh
2	Dating Practices: A Moral Negotiation in Pesantren	Jurnal, Scopus Q1	2024	Jurnal Peuradeun, UIN Ar-Raniry
3	Revolutionizing Teungku Dayah Learning Model: Exploring the Transformative impact of Technological advancement on Islamic Education in Aceh	Jurnal, Scopus Q2	2024	Cogent Education
4	Optimizing Teacher Working Groups in Improving the Competence of Islamic Religion Teachers in Rantau Selamat, East Aceh	Jurnal, Shinta 4	2024	Jurnal At-Tafkir IAIN Langsa
5	Dayah on the Move: Social Engeneering through Islamic Education Reformation in Post-Conflict Aceh, Indonesia	Jurnal, Scopus Q1	2023	Jurnal Futura UIN Ar-Raniry
6	Pola Pengembangan Budaya Akademik pada Pendidikan Tinggi Islam Negeri Aceh	Jurnal, Shinta 4	2023	Jurnal At-Ta'dib STAIN Meulaboh
7	Transformasi Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Langsa Pasca Konflik Aceh	Jurnal, Shinta 4	2023	Jurnal Lentera PPS IAIN Langsa

8	Monograf Perjalanan Pendidikan Islam di Aceh Masa Orde Baru	Buku	2023	Zawiyah Serambi Ilmu Pengetahuan
9	The Role and Contribution of Education Department of Dayah in Enhancing the Quality of Dayahs in East Aceh	Jurnal, Shinta 2	2023	Jurnal Ilmu Pendidikan IAIN Kerinci
10	Motivasi Kerja dan Sikap Inovatif Guru di MAN Insan Cendekia Aceh Timur	Jurnal, Shinta 4	2023	Jurnal Al-Ikhtibar IAIN Langsa
11	The Islamic Education Without Discrimination in The Qur'an Perspective	Jurnal, Shinta 3	2022	Jurnal At-Tibyan IAIN Langsa
12	Eksistensi Dayah di Aceh Masa Kolonialisme Sampai Orde Baru (1900-1998)	Jurnal, Shinta 4	2022	Jurnal At-Ta'dib STAIN Meulaboh
13	Developing mathematics learning media to introduce the concept of numbers to early childhood	Jurnal, Scopus Q4	2022	AIP Publishing
14	Acehnese Women's Move In Academic Leadership In 2020	Jurnal, Scopus Q	2022	Jurnal Peuradeun UIN Ar-Raniry
15	Supervision Model of the SMPN 1 Julok School Principal in Improving the Islamic Religious Education Teachers' Performance	Jurnal, Shinta 4	2022	Jurnal At-Tabawi IAIN Langsa
16	Bergerak Dalam Naungan Negara: Transformasi Kelembagaan Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas PTKIN di Aceh	Jurnal, Shinta 2	2021	Jurnal Edukasi Islami STAI Al-Hidayah Bogor
17	Resistensi Santri Terhadap Kekuatan Ustadz	Buku	2020	Perdana Publishing
18	Madrasah Transformation Into Modern Educational Institutions During The New Order	Jurnal Shinta 3	2019	Jurnal Istawa: Pendidikan Islam
19	Pendidikan Islam di Aceh (1966-1998) Dengan Menganalisis Aspek Perubahan (Transformasi)	Jurnal, Shinta 5	2019	Jurnal Analytica Islamica, PPS UINSU
20	Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di Aceh Ditinjau dari Komponen Kurikulum 2013	Jurnal Shinta 3	2019	Jurnal Khazanah Pendidikan
21	Penyelenggaraan Dayah Dalam Kebijakan pemerintah di Aceh Tahun 1966-1998	Jurnal, Shinta 4	2019	Jurnal At-Tafkir IAIN Langsa
22	Urgensi Transformasi Terhadap peningkatan Kualitas Pendidikan	Jurnal, Shinta 3	2019	Jurnal Dedikasi Pendidikan

	Islam			
23	Profesionalisme Guru PAI Berdasarkan Analisis Komponen Kurikulum 2013 di Aceh	Jurnal, Shinta 4	2019	Jurnal al-Iltizam
24	Aktualisasi Nilai-Nilai Agama pada Acara Walimatul 'Urus di Kota Langsa	Jurnal	2018	Direktur Hak Cipta Kemenhum dan HAM RI
25	Ulama : Ikhtilaf Dalam penetapan Hukum	Jurnal	2017	Direktur Hak Cipta Kemenhum dan HAM RI
26	Konsep Islam Tentang Pembinaan Lingkungan Sosial	Jurnal	2014	Jurnal Al-Hikmah IAIN Langsa
27	Kemiskinan dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Anak-Anak di Kota Langsa	Jurnal	2014	Jurnal Inferensi IAIN Salatiga
28	Seni Dalam Peradaban Islam	Buku	2013	Perc. Data Printing
29	Psikologi Dakwah Dalam Persepektif Islam	Buku	2013	Perc. Data Printing
30	Pespektif Dakwah Dalam Masyarakat Plural	Jurnal	2013	Proseding Seminar
31	Pendidikan Islam Dalam perspektif Alqur'an	Jurnal	2013	Jurnal At-Tafkir IAIN Langsa
32	Aktualisasi Nilai-Nilai Agama pada Acara Walimatul 'urus di Kota Langsa Dalam Memperkuat Syariat Islam di Aceh	Buku	2012	Perdana Publishing
33	Ibadah: Motivasi dan perubahan Prilaku	Jurnal	2012	Jurnal At-Tafkir IAIN Langsa
34	Membangun Masyarakat Madani (Pendekatan Fenomenologis)	Jurnal	2012	Jurnal Al-Hikmah IAIN Langsa
35	Konsep Pendidikan Anak Dalam Kitab al-Tibb al-Ruhani Karya Abu Farj Abdun Ar-Rahman al-Jauzi	Jurnal	2012	Jurnal At-Tabawi IAIN Langsa
36	Implikasi Penerapan Syariat Islam Terhadap Keadilan Hukum di Masyarakat kota Langsa	Jurnal	2011	STAIN ZCK Langsa
37	Urgensi Pembinaan Aqidah Dalam Kehidupan Umat Islam	Jurnal	2011	Jurnal Al-Hikmah IAIN Langsa

38	Metodologi pengajaran Menurut Al-Qur'an	Jurnal	2011	Jurnal At-Tabawi IAIN Langsa
39	Makna Akal dalam Kehidupan Manusia	Jurnal	2010	Jurnal Al-Hikmah IAIN Langsa
40	Teori Classical Counditioning Tentang Belajar	Jurnal	2010	Jurnal At-Tabawi IAIN Langsa
41	Reaktualisasi Ajaran Islam: Pendekatan Kontekstual dan Ijtihad	Jurnal	2008	Jurnal At-Tafkir IAIN Langsa
42	Kedudukan Sahabat "Adalahnya Dalam Periwiyatan Hadist"	Jurnal	2008	Jurnal Al-Bayan
43	Mengapa Ada Perumpamaan Dalam Alqur'an	Jurnal	2008	Jurnal At-Tafkir IAIN Langsa

**Kata-kata Mutiara:**

*"Kesuksesan bukan milik orang pintar, tetapi milik orang yang mau terus belajar dan bersabar"*

**"Keberhasilan bukan hanya tentang rencana, tetapi tentang ridha dan rahmat Allah yang datang tanpa diduga"**

**"Jika Allah menghendaki tidak ada yang menghalangi, maka gantungkanlah harapanmu hanya pada Allah Swt."**

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langsa, Mei 2025,

Ybs.

**Prof. Dr. H. BASRI, MA.**